

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan distribusi frekuensi yang mencakup dari hasil analisis Univariat dan Bivariat terkait perbandingan biofilm pada luka kaki diabetik setelah dan sebelum pemberian HOCl sebagai cairan pencucian luka didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar responden berusia lansia awal sebanyak 9 responden (36%), serta jenis kelamin laki laki sebanyak 14 responden (56%), rata rata nilai gula darah sewaktu 201-300 dengan jumlah 12 responden (48%)
- 2) Ada perbedaan kondisi luka sebelum dan sesudah pemberian HOCl sebagai cairan pencucian luka, dimana kondisi luka mengalami regenerasi jaringan baru atau hilangnya biofilm pada luka.
- 3) Frekuensi dari hasil sebelum dilakukannya pencucian luka dengan HOCl, didapatkan 76% responden memiliki biofilm pada luka kaki mereka. Setelah dilakukan intervensi, jumlah biofilm berkurang secara signifikan dengan 72% responden tidak lagi memiliki biofilm pada luka kaki.
- 4) Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan adanya pengaruh dari penggunaan HOCl sebagai cairan pencucian luka di Klinik Wocare Center Bogor, dengan p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$)

5.2 Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan pasien dapat rutin melakukan perawatan luka dengan 3M (Mencuci luka, mengangkat jaringan mati, dan mengganti balutan) serta menjaga kebersihan luka agar terhindar dari infeksi.

2. Bagi Klinik Wocare Bogor

Diharapkan klinik dapat mempertimbangkan *HOCl* untuk pencucian luka sebagai standar antiseptik untuk keberhasilan perawatan luka.

3. Bagi Fikes Unas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber serta intitusi dapat mengembangkan metode modern dressing dalam perawatan luka seperti penggunaan *Hypochlorous acid* (*HOCl*) sebagai cairan pencucian luka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih panjang untuk melihat efek jangka panjang penggunaan dari *HOCl* terhadap penyembuhan luka diabetik.